

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan **deskriptif kualitatif**. Yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh). Jadi, dalam hal ini individu atau organisasi tidak diisolasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi dipandang sebagai bagian dari suatu keutuhan.

Penelitian ini memilih pendekatan penelitian kualitatif dikarenakan permasalahan penelitian bersifat holistik, kompleks, dinamis dan penuh makna. Serta peneliti bermaksud memahami situasi sosial secara mendalam, menemukan pola dan teori.

Sedangkan fokus dalam penelitian ini adalah pada bentuk tanggung jawab wanita karier sebagai karyawan dan ibu rumah tangga. Sebagai suatu solusi bagi para wanita karier yang merasa dilema akan kehidupan rumah tangganya atau pekerjaannya, serta penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas di bidang industri dan organisasi. Penelitian ini bertujuan menggambarkan secara sistematis dan akurat mengenai fakta dan berusaha menggambarkan situasi atau kejadian. Kemudian data yang dikumpulkan semata-mata bersifat deskriptif.

Metode penelitian yang digunakan adalah wawancara pada seorang ibu rumah tangga yang bekerja (berperan ganda) dan pengamatan langsung mengenai bentuk tanggung jawab yang dimiliki wanita karier sebagai karyawan maupun dalam kehidupan rumah tangganya.

Diharapkan pendekatan metodologis ini dapat menjangkau secara komprehensif tujuan penelitian tanpa mengurangi kadar ketepatan metodologis yang diinginkan.

B. Subyek Penelitian

Subyek penelitian disini adalah dua orang wanita yang bekerja dan sebagai ibu rumah tangga. Dimana peneliti dapat mengamati (observasi), wawancara dan menggali data dari dua subyek ini dengan melihat dan mengikuti keseharian subyek baik itu saat berada di rumah ataupun di luar rumah (bekerja).

Peneliti melakukan pemilihan subyek berdasarkan dari beberapa pertimbangan dan penilain yang matang. Berdasarkan pengamatan peneliti dan informasi dari beberapa orang yang tinggal di desa Tambakboyo yang memiliki karier yang bagus dan kehidupan pribadinya yang baik. Sehingga peneliti bisa memilih dan menetapkan kedua subyek ini, yaitu kedua wanita karier yang sukses baik dalam pekerjaan maupun di dalam kehidupan rumah tangganya.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Desa Tambak Boyo, Kec. Tikung Kab. Lamongan, dan peneliti akan terjun langsung ke beberapa rumah yang terdapat perempuan berperan ganda, sebagai ibu rumah tangga dan juga sebagai wanita yang bekerja.

Penelitian ini dilakukan di Desa Tambak Boyo, Kec. Tikung Kab. Lamongan karena, masyarakat di desa ini sebagian besar kaum wanitanya bekerja di luar rumah. Rata-rata masyarakat baik perempuan maupun laki-laki bekerja sebagai PNS. Dengan latar belakang desa semi kota, dimana modernisasi terjadi di desa ini yaitu bentuk pemikiran wanitanya yang mandiri, dengan tidak hanya mengandalkan penghasilan dari suami saja.

D. Jenis Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data adalah sesuatu yang diketahui, atau sekumpulan informasi atau fakta tentang sesuatu problem baik berupa angka-angka maupun berupa kategori seperti baik-buruk, senang-sedih dan lain sebagainya, (Ine, 1997).

Jenis data yang digunakan adalah data yang bersifat non statistik dimana data yang diperoleh nantinya dalam bentuk kata-kata tidak dalam bentuk angka. Menurut Asmadi dan Alsa dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan adalah bentuk-bentuk atau gambar, dimana data tersebut meliputi transkrip interview, catatan lapangan, fotografi, video tapes, dokumen personal, memo dan catatan resmi lainnya (Alsa, 2003).

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa jenis data, sebagai berikut, yaitu :

a. Kata-kata dan Tindakan

Jenis data yang berupa kata-kata, dikumpulkan diperoleh dari hasil wawancara peneliti dengan subyek dan beberapa informan lainnya. Sedangkan jenis data yang berupa tindakan peneliti peroleh dari hasil observasi selama peneliti berada di lapangan.

b. Sumber Tertulis

Sumber tertulis peneliti gunakan dikarenakan jenis data yang dikumpulkan dalam wawancara dan observasi kurang memadai sehingga sumber tertulis peneliti gunakan sebagai data tambahan. Adapun sumber tertulis berupa buku yang meliputi buku tentang wanita karier, artikel beserta jurnal-jurnal yang membahas tentang wanita karier atau peran ganda

2. Sumber data

Sumber data adalah subyek dimana data dapat diperoleh. (Arikunto, 1989). Selanjutnya berdasarkan sumbernya, data yang diperoleh dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu:

a. Sumber data primer

Data primer atau data tangan pertama, adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Sumber data primer (data inti) yang

diperoleh secara langsung dari sumber asli yang dapat berupa opini subyek secara individual atau kelompok. Data primer bisa di dapat melalui observasi maupun wawancara.

Dalam penelitian ini sumber data primernya adalah subyek sendiri. Subyek dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah :

Subyek pertama :

Nama : Hj Samulik
Umur : 44 tahun
TTL : Lamongan 6 Juni 1968
Pekerjaan : Pengusaha (wiraswasta)
Alamat : JL. Raya TPA No.7 Ds.Tambakboyo, Kec. Tikung,
Kab. Lamongan.

Subyek kedua :

Nama : Neylis Junaidi
Umur : 34 Tahun
TTL : Lamongan, 27 Agustus 1978
Pekerjaan : Perawat (PNS)
Alamat : Desa Tambakboyo, Kec. Tikung, Kab. Lamongan

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder (data pendukung) adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (Silalahi, 2003). Data ini diperoleh dari koresponden lain selain

subyek. Dalam hal ini sumber data yang di dapat seperti keluarga dan di sekitar subyek. Dalam penelitian ini sumber data sekundernya dari karyawan dan anak subyek.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian kualitatif ini selalu harus dilakukan sendiri oleh peneliti. Peneliti sendiri di sini akan menggunakan menyusun instrumen, diantaranya adalah observasi, interview dan dokumentasi. Pada poin yang ini merupakan pekerjaan yang penting di dalam langkah penelitian. Pada menyusun instrument pengumpulan data harus ditangani secara serius agar diperoleh hasil yang sesuai dengan kegunaannya yaitu mengumpulkan variabel yang tepat.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode wawancara mendalam dan pengamatan langsung (observation) tingkah laku spesifik yang dialami informan dan dokumentasi. Dengan demikian akan diperoleh gambaran yang lengkap mengenai bentuk tanggung jawab wanita karier sebagai karyawan dan ibu rumah tangga.

Untuk mendapatkan data-data tersebut, penulis menggunakan beberapa teknik yaitu:

1. Wawancara mendalam

Wawancara yang digunakan adalah wawancara mendalam, yaitu dan pertanyaan yang akan diajukan. Metode wawancara ini dilakukan karena bermaksud untuk memperoleh pengetahuan tentang makna-makna subyektif yang dipahami informan berkenaan dengan yang percakapan dan

tanya jawab, secara mendalam yang diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu. Disini pewawancara telah menetapkan sendiri masalah diteliti dan melakukan eksplorasi terhadap isu tersebut (poerwandari, 2001). Data yang dikumpulkan berupa transkrip wawancara akan dituliskan secara verbatim atau kata perkata. Proses wawancara dilakukan dengan sarana perekam, yang tentunya dengan seizin dari informan peneliti. Yang pertama kali peneliti lakukan adalah mewawancarai subyek sendiri yang sebelumnya meminta izin kepada subyek untuk melakukan sebuah penelitian skripsi. Setelah mewawancarai subyek peneliti juga melakukan wawancara pada anak dan karyawan subyek yang bekerja di tokonya

2. Pengamatan langsung (observation)

Observasi merupakan kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkannya hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut. Observasi selalu menjadi bagian dalam penelitian psikologis, dapat berlangsung dalam konteks laboratorium (eksperimental) maupun dalam konteks alamiah (Banister, dkk dalam poerwandari, 2001). Uraian hasil observasi yang ditampilkan berupa uraian deskriptif dengan menjabarkan situasi yang diamati tanpa memberikan label atau penjelasan sifat-sifat dan kesimpulan tentang hal tersebut. Dengan uraian deskriptif sekaligus informatif, peneliti meminimalkan biasnya, sehingga dengan sendirinya juga dapat mengembangkan analisis yang lebih akurat saat menginterpretasikan seluruh data. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi di rumah

subyek dan di tempat kerja subyek. Peneliti melakukan pengamatan dengan memperhatikan dan mengamati bagaimana bentuk kerja subyek selama berada di rumah dan di tempat kerjanya.

3. Dokumentasi

Kelengkapan informasi dari lapangan didukung dengan pencarian beberapa dokumen penting yang berhubungan dengan keadaan atau kondisi subjek penelitian. Peneliti berusaha untuk mencari beberapa dokumen penting yang terkait dengan kondisi subjek. Yang dapat dijadikan sebagai dokumentasi penelitian yaitu saat subyek melakukan aktivitasnya baik itu saat bekerja dikantor maupun saat di rumah sebagai ibu rumah tangga. Dari sini peneliti akan mengumpulkan berbagai macam dokumentasi dari informan yang mana dapat melengkapi data yang dibutuhkan dalam penelitian ini

Istilah validitas dan reabilitas penelitian dalam penelitian kualitatif yang paling sering digunakan adalah kredibilitas. Kredibilitas studi kualitatif terletak pada keberhasilannya mencapai maksud mengeksplorasi masalah atau mendeskripsikan *setting*, proses, kelompok sosial atau pola interaksi yang kompleks. Deskripsi yang mendalam yang menjelaskan kemajemukan (kompleksitas) aspek-aspek yang terkait dan interaksi dari berbagai aspek menjadi salah satu ukuran kredibilitas penelitian kualitatif (Poerwandari, 2001).

Adapun upaya yang dilakukan peneliti untuk mencapai kredibilitas adalah :

1. Konsisten pada satu paradigma awal penelitian interpretif atau fenomenologis.
2. Peneliti menggunakan komunikasi yang baik untuk menggali data yang valid. Peneliti mengikuti gaya bicara dari subyek.
3. Membuat pertanyaan panduan yang merujuk pada kondisi psikologis sebagai kerangka agar selama proses wawancara dan analisis data tidak melebar.
4. Triangulasi data, yaitu teknik keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu, untuk perlu pengecekan atau pembandingan terhadap data itu.